

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANEMIA DENGAN KEJADIAN
BAYI BERAT LAHIR RENDAH
DI KABUPATEN GIANYAR**



Oleh :

IDA AYU PUTU WIDNYANI

NIM : P07124224201

**KEMENTERIAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANEMIA DENGAN KEJADIAN
BAYI BERAT LAHIR RENDAH
DI KABUPATEN GIANYAR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan
Jurusan Kebidanan**

**Oleh :
IDA AYU PUTU WIDNYANI
NIM. P07124223201**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANEMIA DENGAN KEJADIAN
BAYI BERAT LAHIR RENDAH
DI KABUPATEN GIANYAR**

OLEH

IDA AYU PUTU WIDNYANI
NIM. P07124223201

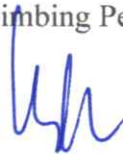
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



Ni Wayan Suarniti, SST.,M.Keb
NIP. 198108312002122001

Pembimbing Pendamping:



Dr. Ni Nyoman Budiani, S.SiT., M.Biomed
NIP. 197002181989022002

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANEMIA DENGAN KEJADIAN
BAYI BERAT LAHIR RENDAH
DI KABUPATEN GIANYAR**

Oleh :

IDA AYU PUTU WIDNYANI
NIM. P07124223201

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

**PADA HARI : KAMIS
TANGGAL : 12 JUNI 2025**

TIM PENGUJI :

- | | | |
|---|--------------|-------|
| 1. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., M.PH | (Ketua) | |
| 2. Ni Wayan Suarniti, SST., M.Keb | (Sekretaris) | |
| 3. Ni Gusti KOMPIANG Sriasih, S.ST.,M.Kes | (Anggota) | |



**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001



HUBUNGAN ANEMIA DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI KABUPATEN GIANYAR

ABSTRAK

Latar Belakang Anemia pada ibu hamil, sering dikaitkan dengan peningkatan risiko BBLR. Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) merupakan salah satu indikator penting status kesehatan ibu dan anak, serta menjadi faktor risiko utama terhadap morbiditas dan mortalitas neonatal. **Tujuan Penelitian** Proporsi kejadian ibu hamil yang mengalami anemia, kejadian bayi berat lahir rendah dan menganalisis hubungan anemia dengan Berat Bayi Lahir Rendah di Kabupaten Gianyar. **Metode** Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Subjek penelitian ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi diambil secara *simple random sampling* sebanyak 374 sampel dari 13 Puskesmas di Kabupaten Gianyar pada tanggal 17 – 21 Mei 2025. Data diambil dari register kohort ibu dan bayi menggunakan form pengumpulan data. Uji hipotesis dianalisis dengan uji *Chi Square*. **Hasil** penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil 90,6% berusia 20-35 tahun, 66,3 % bekerja, 65,0% pendidikan menengah, 99,05 % paritas 1-4 kali, 10,2 % anemia, 10,4 % dengan BBLR. Berdasarkan hasil uji *Chi Square*, nilai p pada analisis hubungan anemia dengan BBLR adalah 0,089 ($p > 0,05$). **Simpulan** Tidak terdapat hubungan antara anemia dengan berat bayi lahir rendah di Kabupaten Gianyar. **Saran** bagi Puskesmas atau Rumah Sakit, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan *antenatal care* (ANC) secara menyeluruh dan edukasi risiko BBLR.

Kata Kunci Anemia, bayi berat lahir rendah (BBLR), ibu hamil, kehamilan

CORRELATION BETWEEN ANEMIA AND LOW BIRTH WEIGHT IN GIANJAR REGENCY

ABSTRACT

Background Anemia in pregnant women is often associated with an increased risk of LBW. Low Birth Weight (LBW) is an important indicator of maternal and child health status, and is a major risk factor for neonatal morbidity and mortality. **Research Objektives** The proportion of pregnant women with anemia, the incidence of low birth weight babies and analyse the correlation between anemia and low birth weight in Gianjar Regency. **Method** This research is an observational analytical study with a cross sectional design. The subjects of the study were pregnant women who met the inclusion criteria were taken by simple random sampling of 374 samples from 13 health center areas in Gianjar Regency on May 17-21, 2025. Researchers took data from the maternal and infant cohort register using a data collection form. Hypothesis testing was analyzed by Chi Square test. **Result** showed that 90.6% of pregnant women were aged 20-35 years, 66.3 % worked, 65.0% secondary education, 99.5% parity 1-4 times, 10.2% anemia, 10.4 % with LBW. Based on the results of the Chi Square test, the p value in the analysis of the correlation between the anemia and low birth weight is 0.089 ($p > 0.05$). **Conclusion** There is no correlation between anemia and low birth weight in Gianjar Regency. **Sugeestions** for Health Centers or Hospitals are expected to improve the quality of antenatal care (ANC) services as a whole and education on he risk of LBW.

Keyword Anemia, Low birth weight (LBW), pregnant women, pregnancy.

RINGKASAN PENELITIAN

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) merupakan salah satu masalah kesehatan yang serius di Indonesia. Tahun 2020 angka kematian bayi di Indonesia mencapai 17,6 per 1000 kelahiran hidup, dari jumlah tersebut, penyebab terbesar kematian bayi adalah akibat berat badan lahir rendah, yaitu sebanyak 35,15 % dari seluruh penyebab kematian bayi.

Berbagai faktor berkaitan dengan kejadian BBLR, seperti Usia ibu saat hamil, paritas, pekerjaan, pendidikan, jarak hamil, status gizi, riwayat penyakit dan riwayat pemeriksaan kehamilan. Masalah Gizi yang paling banyak sebagai faktor penyebab terjadinya BBLR adalah Anemi pada ibu hamil. Anemia yang sering terjadi pada ibu hamil yaitu anemia defisiensi besi.

Penelitian mengenai hubungan anemia pada ibu hamil dengan kejadian BBLR di beberapa tempat hasilnya belum konsisten. Menurut Lestari dalam penelitiannya menyatakan terdapat hubungan antara status gizi dengan kejadian BBLR di Rumah Sakit Dustira kota Cimahi dan terdapat hubungan antara kejadian anemia dengan kejadian BBLR di Rumah Sakit Dustira Kota Cimahi tahun 2018. Berdasarkan penelitian Irawati menunjukkan hasil yang berbeda, dalam penelitiannya menyatakan tidak ada hubungan anemia pada ibu hamil dengan kejadian BBLR, serta tidak ada hubungan antara KEK pada ibu hamil dengan kejadian BBLR. Berdasarkan study pendahuluan yang dilakukan peneliti di Kabupaten Gianyar prevalensi anemia pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar Tahun 2022 : 7,35 %, sedangkan Tahun 2023 meningkat menjadi 11,13 % (Dinkes Gianyar, 2023).

Berdasarkan data Profil Kesehatan Provinsi Bali prevalensi kelahiran BBLR di Provinsi Bali Tahun 2022 tercatat 3,3 % (2025 Orang) dan Tahun 2023 tercatat 3,9 % (2463 Orang). Kabupaten Gianyar menduduki urutan ke 5 Tahun 2022 dan Urutan ke 4 Tahun 2023 dari 9 Kabupaten/Kota kelahiran BBLR di Provinsi Bali. Jumlah kelahiran BBLR di Kabupaten Gianyar Tahun 2022 tercatat 3,71 % (213 orang) dan Tahun 2023 tercatat 4,7 % (273 Orang). Dari data diatas terjadi peningkatan kelahiran BBLR baik di Provinsi Bali maupun di Kabupaten Gianyar dan capaiannya diatas target Nasional

yaitu 3 % di Tahun 2023. Berdasarkan fakta dan data tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Hubungan anemia dengan kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Kabupaten Gianyar”.

Tujuan dari penelitian ini mengidentifikasi proporsi kejadian ibu hamil yang mengalami anemia di Kabupaten Gianyar, mengidentifikasi kejadian bayi berat lahir rendah di Kabupaten Gianyar dan menganalisis hubungan ibu yang mengalami anemia dengan kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Kabupaten Gianyar

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian analitik observasional menggunakan pendekatan *cross-sectional study*. Subjek penelitian adalah ibu bersalin yang memenuhi kriteria inklusi yaitu ibu hamil tunggal dan data lengkap sedangkan kriteria eklusi adalah bayi dengan kelainan kongenital. Penentuan besar sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin, didapatkan besar sampel minimal yang dibutuhkan adalah 374 orang ibu bersalin. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dari 13 Wilayah Puskesmas di Kabupaten Gianyar pada tanggal 17 – 21 Mei 2025. Peneliti mengambil data dari register kohort ibu dan bayi menggunakan form pengumpulan data yang direkap ke dalam tabel data kemudian diolah menggunakan SPSS. Penelitian ini analisis *univariate* terdiri dari usia ibu, pendidikan, pekerjaan, Paritas, Anemia dan Berat lahir. Analisis *bivariate* menggunakan uji statistic *Chi Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 90,6% ibu hamil berusia 20-35 tahun. Menurut Rohyati dalam reproduksi sehat, usia yang aman untuk kehamilan dan persalinan adalah 20-35 tahun. Hamil dalam reproduksi sehat akan mengurangi resiko terjadinya kelahiran BBLR. Status pekerjaan 66,3 % ibu hamil bekerja. Secara ekonomi ibu yang bekerja memiliki cukup nafkah untuk membeli makanan yang bergizi dan memeriksakan kehamilan ke fasilitas kesehatan. Status pendidika 65,0% ibu hamil berpendidikan menengah (SMA). Pendidikan memiliki pengaruh terhadap penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan terkait pemanfaatan tempat pelayanan kesehatan, sebab ibu dengan pendidikan menengah ke atas akan memiliki pandangan dan cara berfikir yang luas serta rasional dalam bertindak sehingga kesadarannya dalam memanfaatkan pelayanan kesehatanpun

akan lebih baik. Status paritas 99,05 % ibu hamil 1-4 kali hal ini merupakan resiko rendah terjadinya kelahiran BBLR, 10,2 % ibu hamil dengan anemia, dan 10,4 % ibu hamil melahirkan bayi berat lahir Rendah (BBLR).

Berdasarkan hasil uji *Chi Square*, nilai p pada analisis hubungan anemia dengan BBLR adalah 0,089 ($p > 0,05$), dengan demikian tidak ada hubungan Anemia dengan kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Kabupaten Gianyar. Menurut peneliti hal ini bisa disebabkan karena pada penelitian ini sampel yang diambil mayoritas berusia reproduksi sehat yaitu 20-35 Tahun, mayoritas berpendidikan menengah, mayoritas bekerja dan paritas mayoritas tidak beresiko yaitu 1-4 kali sehingga meskipun terdapat 10,2 % ibu hamil yang anemia dan memiliki kecendrungan ibu anemia melahirkan BBLR daripada yang tidak anemia tetapi secara statistik tidak mengindikasikan bahwa anemia dapat secara langsung dijadikan penyebab utama BBLR dalam populasi ini, meskipun anemia dikenal sebagai salah satu faktor risiko. Hal ini mungkin juga disebabkan oleh jumlah sampel yang terbatas atau adanya faktor lain yang belum dikendalikan. Dari faktor internal, seperti jangka waktu hamil, jarak kehamilan penyakit selama hamil dan faktor genetik masih belum bisa disingkirkan sebagai faktor perancu penelitian. Kebiasaan hidup ibu hamil, karakteristik asuhan antenatal dan keadaan sosial ekonomi keluarga sebagai faktor eksternal ibu hamil yang turut mempengaruhi berat badan lahir juga belum bisa disingkirkan sebagai faktor perancu. Status sosial ekonomi mempunyai tanggung jawab yang cukup besar terhadap berat bayi lahir karena bertanggung jawab terhadap nutrisi yang dikonsumsi ibu hamil dan asuhan antenatal yang memadai.

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada ketersediaan waktu yang terbatas sehingga tidak mendapatkan data anemia ibu hamil dan berat badan lahir bayi yang lebih banyak.

Kesimpulan dalam penelitian ini proporsi kejadian ibu hamil yang mengalami Anemia di Kabupaten Gianyar (10,2%). Kejadian bayi berat lahir rendah di Kabupaten Gianyar 10,4% dan dari hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,089$ ($p > 0,05$), yang berarti tidak terdapat hubungan antara anemia ibu hamil dengan kejadian BBLR di Kabupaten Gianyar.

Saran dalam penelitian ini bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian faktor lain selain anemia yang mempengaruhi kejadian BBLR, dengan desain dan analisis yang berbeda dari karakteristik responden usia, pekerjaan, pendidikan dan paritas ibu. Bagi Tenaga kesehatan disarankan untuk terus meningkatkan edukasi dan pemantauan kesehatan ibu hamil, terutama dalam hal gizi, pemeriksaan hemoglobin, dan pemantauan pertumbuhan janin guna mencegah terjadinya BBLR. Bagi Ibu Hamil penting untuk menjaga asupan gizi, rutin melakukan pemeriksaan kehamilan, dan memperhatikan kondisi tubuh, terutama jika mengalami gejala anemia agar segera mendapatkan penanganan. Bagi Puskesmas atau rumah sakit, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan *antenatal care* (ANC) secara menyeluruh, tidak hanya fokus pada deteksi anemia, tetapi juga pemantauan gizi, tumbuh kembang janin, dan edukasi mengenai risiko BBLR.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Anemia dengan kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Kabupaten Gianyar ”** tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan Jurusan Kebidanan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan sejak awal sampai terselesaikannya skripsi ini, untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb, S.Kep, Ns, M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk melakukan penelitian.
2. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ni Wayan Armini, S.ST.,M. Keb sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi
4. Ni Wayan Suarniti, SST., M.Keb sebagai pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T, M.Biomed, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.SiT.,M.PH, selaku Ketua Penguji yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST.,M.Kes, selaku anggota penguji memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala UPTD Puskesmas Se- Kabupaten Gianyar, Bidan koordinator Puskesmas, Pemegang Program Anak Puskesmas dan Bidan Desa di masing – masing Puskesmas yang telah memberikan tempat penelitian dan membantu pengumpulan data dalam penyusunan skripsi ini
9. Orang tua, suami dan anak – anak peneliti yang tiada henti memberikan bantuan, dukungan material dan moral serta do'anya
10. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam kelancaran penyusunan skripsi ini

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu, dan peneliti selanjutnya

Denpasar, 26 Mei 2025

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ida Ayu Putu Widnyani
NIM : P07124224201
Program Studi : Sarjana Terapan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Br. Kabetan Kelod, Bakbakan, Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa :

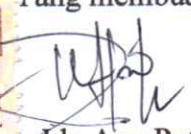
1. Skripsi dengan judul Hubungan Anemia dengan kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Kabupaten Gianyar adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 26 Mei 2025

Yang membuat pernyataan




Ida Ayu Putu Widnyani
P07124224201

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR	xi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
1. Tujuan umum	5
2. Tujuan khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Teoritis.....	6
2. Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Bayi Berat Lahir Rendah	7
1. Definisi bayi berat lahir rendah	7
2. Klasifikasi bayi berat badan lahir rendah	7

3. Masalah bayi berat lahir rendah	8
B. Anemia Defisiensi Besi	20
BAB III KERANGKA KONSEP	23
A. Kerangka Konsep	23
B. Variabel dan Definisi Operasional	24
C. Hipotesis	26
BAB IV METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Alur Penelitian	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian	29
D. Populasi dan Sampel	29
E. Besar Sampel	30
F. Teknik Pengambilan Sampel	31
G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	33
H. Pengolahan dan Analisis Data	34
I. Etika Penelitian	37
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	43
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	51
A. Simpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional	25
Tabel 2	Proporsi kelahiran BBLR perkecamatan di Kabupaten Gianyar	31
Tabel 3	Jumlah sampel di 13 Puskesmas di Kabupaten Gianyar.....	32
Tabel 4	Distribusi frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Usia Ibu, Pekerjaan, Pendidikan, dan Paritas di Kabupaten Gianyar.....	40
Tabel 5	Distribusi frekuensi Status Anemia Ibu Hamil di Kabupaten Gianyar.....	41
Tabel 6	Distribusi frekuensi Bayi Berat Lahir Rendah di Kabupaten Gianyar.....	41
Tabel 7	Hubungan anemia dengan kejadian BBLR di Kabupaten Gianyar.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	21
Gambar 2. Bagan Alur Penelitian	27